

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Bambang Rustanto, 2015, hal.12) Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Di dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga bisa bertanya, menganalisis, dan mengonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu memiliki tujuan untuk memberi gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antar fenomena. Data yang diperoleh digambarkan secara detail dalam bentuk kata-kata tertulis/lisan, gambaran dan bukan angka-angka. Data lainnya diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (Rustanto, 2015).

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam hal ini bermaksud untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun penjelasan istilah yang sesuai dengan penelitian ini adalah :

1. Kemandirian keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sikap mental keluarga untuk menjalani hidupnya dengan penuh tanggung jawab, independensi, otonomi dan kebebasan untuk menentukan keputusan sendiri serta memiliki keterampilan memecahkan masalah.
2. Tanggung jawab yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan anggota keluarga dalam menjalankan tugas dan dan diminta hasil pertanggung jawaban atas hasil kerjanya, kemampuan menjalankan peran, memiliki prinsip mengenai apa yang benar dan salah dalam berpikir dan bertindak.
3. Independensi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan keluarga tidak tergantung kepada otoritas dan tidak lagi membutuhkan arahan. Independensi juga mencakup ide adanya kemampuan mengurus diri sendiri dan menyelesaikan masalahnya sendiri.
4. Otonomi dan kebebasan untuk menentukan keputusan sendiri yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kebebasan keluarga untuk menentukan keputusan sendiri, berarti mampu untuk mengendalikan atau mempengaruhi apa yang akan terjadi kepada dirinya sendiri.
5. Keterampilan memecahkan masalah yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan keluarga dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi yang efektif, dan melaksanakan tindakan yang tepat dapat memungkinkan keluarga untuk mengatasi hambatan dan mengelola situasi dengan lebih mandiri.
6. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) graduasi mandiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluarga penerima manfaat atau nama yang terdaftar dalam

DTKS yang menjadi KPM PKH dan telah menyatakan berhenti menjadi KPM PKH melalui graduasi mandiri yang tercatat pada tahun 2024.

7. Kelurahan Cigondewah Rahayu Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung merupakan wilayah di mana terdapat keluarga penerima manfaat graduasi mandiri PKH yang dijadikan sebagai tempat penelitian dilaksanakan.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian ini dilakukan di Kelurahan Cigondewah Rahayu, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung. Adapun alasan peneliti memilih latar penelitian ini karena tempat tersebut merupakan lokasi yang digunakan peneliti ketika melaksanakan praktikum laboratorium dan di lokasi tersebut terdapat keluarga penerima manfaat PKH sejumlah 393 orang, terdapat 4 KPM pada tahun 2023-2024 yang telah melakukan graduasi mandiri baik secara inisiatif sendiri maupun dorongan dari pendamping PKH, untuk itulah peneliti meneliti tentang keluarga penerima manfaat PKH yang telah melakukan graduasi mandiri karena penting dilakukan untuk mengetahui kemandirian KPM PKH graduasi mandiri dalam menanggulangi kemiskinan dari titik terendah yaitu dari keluarga miskin, dengan begitu akan memutus rantai kemiskinan antar generasi sehingga pembangunan suatu negara terus menuju ke arah yang lebih baik.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari informan melalui proses wawancara atau

pengisian kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan. Lofland (dalam Moleong 2014) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata dan tindakan, serta selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dalam lain-lain. Dengan begitu, sumber data yang digunakan ialah kata-kata dan Tindakan, sumber data tertulis, serta foto dan statistik. Kemudian sumber data tersebut dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung diperoleh dari informan penelitian melalui wawancara mendalam (*In-depth interview*) dan observasi mengenai kemandirian KPM PKH graduasi mandiri, dalam hal ini peneliti akan memperoleh informasi melalui wawancara dan observasi secara langsung kepada keluarga penerima manfaat program graduasi mandiri, pendamping PKH, dan aparatur sipil negara desa atau kecamatan yang bekerja dalam bidang kesejahteraan sosial di Kelurahan Cigondewah Rahayu, Kecamatan Bandung, Kota Bandung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan penelitian, tetapi data diperoleh dari hasil studi dokumentasi. Data tersebut yang berhubungan dengan masalah kemandirian keluarga penerima manfaat graduasi mandiri program keluarga harapan di Kelurahan Cigondewah Rahayu, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari penelitian terdahulu, profil

Kelurahan Cigondewah Rahayu, data KPM PKH, dan bahan-bahan literatur yang memberikan informasi mengenai kemandirian keluarga penerima manfaat graduasi mandiri PKH.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability* yaitu *purposive*. Menurut Sugiyono (2022:95) *non probability* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang akan diteliti yang memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Penentuan informan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling. Peneliti membuat pertimbangan-pertimbangan kriteria informan untuk dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini peneliti membuat kriteria informan sebagai berikut :

1. Keluarga penerima manfaat PKH yang melakukan graduasi mandiri di Kelurahan Cigondewah Rahayu berjumlah 4 Keluarga.
2. Pendamping PKH yang terlibat langsung dalam membimbing keluarga penerima manfaat PKH di Kelurahan Cigondewah Rahayu Kulon berjumlah 1 pendamping

3. Aparatur sipil negara desa dalam bidang kesejahteraan sosial yang terlibat dalam pelaksanaan dan pengawasan program PKH di Kelurahan Cigondewah Rahayu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagaimana cara peneliti mendapatkan data guna keperluan penelitian yang akan dilakukan. Adapun teknik-teknik yang dilakukan, yaitu:

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Bambang Rustanto (2015) menyatakan bahwa wawancara adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari informan, melalui interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka atau dengan menggunakan media (Seperti telepon), dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

Peneliti memilih untuk melakukan wawancara terstruktur dengan pedoman wawancara sistematis sebagai salah satu jenis wawancara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti mengajukan pertanyaan secara garis besar kepada beberapa informan, termasuk keluarga penerima manfaat PKH yang melakukan graduasi secara mandiri, pendamping PKH, dan aparatur sipil negara desa atau kecamatan yang bekerja dalam bidang kesejahteraan sosial di Kelurahan Cigondewah Rahayu, Kecamatan Bandung Kota Bandung.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi partisipasi. Observasi Partisipasi ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapat pengalaman secara

langsung di lapangan dan mendapatkan pembenaran informasi yang diperoleh dari wawancara. Menurut Sugiyono (2022), dalam observasi partisipatif ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi dilakukan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan mengamati keadaan dari keluarga penerima manfaat PKH yang melakukan graduasi secara mandiri dan pendamping PKH di Kelurahan Cigondewah Rahayu Kecamatan Bandung Kota Bandung.

3. Studi Dokumentasi

Bambang Rustanto (2015) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau bahan-bahan tertulis/cetak/rekaman peristiwa yang berhubungan dengan hal yang ingin diteliti. Peneliti menggunakan studi dokumentasi dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data sekunder dan informasi yang dapat memperkaya penelitian ini. Peneliti melakukan studi dokumentasi dengan meminta beberapa data kepada pemerintahan pada tingkat desa terkait data keluarga penerima manfaat PKH, data terkait populasi keluarga penerima manfaat PKH yang melakukan graduasi secara mandiri, dan meminta rekomendasi keluarga penerima manfaat PKH yang melakukan graduasi secara mandiri.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan peneliti sudah benar atau belum. Selain itu menjamin keabsahan

data dan dapat mempertanggungjawabkan data secara benar dan akurat, maka perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan pada sejumlah kriteria.

3.6.1 Ketekunan pengamatan

Yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, terutama dilakukan karena peneliti sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah itu palsu atau berpura-pura

3.6.2 Triangulasi

Bambang Rustanto (2015) menyatakan bahwa triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Melalui triangulasi peneliti akan berusaha menghimpun data tidak hanya dari kelompok dan anggotanya, tetapi juga dari pihak lain yang terikat. Cara yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji tingkat kepercayaan data yang dilakukan, dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber digunakan peneliti dalam teknik pemeriksaan keabsahan data dalam hal ini memanfaatkan sumber lain di luar informan keluarga penerima manfaat graduasi mandiri program keluarga harapan untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data dan informasi tentang kemandirian keluarga penerima manfaat graduasi mandiri program keluarga harapan yang diperoleh dari informan

pendukung yaitu pendamping PKH dan aparatur sipil negara di Kelurahan Cigondewah Rahayu dalam bidang kesejahteraan sosial.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji tingkat kepercayaan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Triangulasi teknik digunakan peneliti dengan cara apa yang dikatakan informan keluarga penerima manfaat graduasi mandiri program keluarga harapan maupun informan pendukung yaitu pendamping PKH dan aparatur sipil negara di Kelurahan Cigondewah Rahayu dalam bidang kesejahteraan sosial saat wawancara mendalam tentang kemandirian keluarga penerima manfaat graduasi mandiri program keluarga harapan di Kelurahan Cigondewah Rahayu Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung dibandingkan dengan data atau apa yang dilihat melalui teknik observasi partisipan.

3.6.3 Kecukupan Referensial

Peneliti menguji kebenaran data tentang kemandirian keluarga penerima manfaat graduasi mandiri program keluarga harapan, peneliti menggunakan alat antara lain alat tulis, *tape recorder*, kamera, *smartphone*, serta dokumen lain yang ada hubungannya dengan penelitian agar dapat membantu proses penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Bogdan dan Biklen langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif adalah “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and others materials that you*

accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others” (Yusuf, 2014).

Berdasarkan pernyataan di atas dijelaskan bahwa analisis data adalah proses sistematis penelitian dan menyatu padukan transkrip wawancara, catatan lapangan dan beberapa instrumen yang disatukan untuk menambah pemahaman dan bisa dijelaskan sebagai pemahaman kepada pembaca atau orang lain. Adapun beberapa teknik analisis data kualitatif yang digunakan oleh peneliti. Teknik analisis data antara lain sebagai berikut.

Miles dan Hubberman (dalam Yusuf, 2014) mengemukakan tentang ketiga kegiatan tersebut di atas sebagai berikut :

1. Reduksi data, yakni setelah data primer dan sekunder terkumpul, hal ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, topik, kategorisasi, pemusatan data berdasarkan domain, pemusnahan, kompilasi data dalam satu cara, dan meringkas data dimatikan di unit analitik, kemudian dengan memeriksa kembali data saja dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi, data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.
2. *Display Data* (Penyajian data), yakni bentuk analisis ini dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk naratif, di mana peneliti menggambarkan hasil data dalam bentuk pola kalimat, hubungan antara kategori yang teratur dan sistematis.
3. Penarikan kesimpulan yakni meskipun kesimpulan reduksi data telah ditarik, kesimpulan tersebut tidak permanen, dengan selalu kemungkinan penambahan dan pengurangan. Jadi, pada tahap ini, kesimpulan yang ditemukan konsisten

dengan bukti data yang diperoleh di lapangan secara tepat dan faktual. Dimulai dengan pengumpulan data, pemilihan data, triangulasi data, klasifikasi data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi disajikan dalam bahasa yang sederhana untuk menghindari bias. Lakukan klasifikasi tematik, kemudian sajikan dalam bagian deskriptif data yang dianggap perlu untuk mendukung laporan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa menggeneralisasi satu hasil ke yang lain.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Berikut langkah-langkah penelitian “Kemandirian Keluarga Penerima Manfaat Graduasi Mandiri Program Keluarga Harapan di Kelurahan Cigondewah Rahayu Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung” yang dijadwalkan peneliti:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah:

- a. Pengajuan judul proposal skripsi ke Prodi, dalam hal ini Prodi Pekerjaan Sosial Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.
- b. Konsultasi proposal skripsi kepada pembimbing.
- c. Melakukan kegiatan studi literatur pustaka yang sesuai dengan judul.
- d. Menyusun metodologi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Mengurus surat izin penelitian kepada Lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung kemudian diteruskan ke Lurah Kelurahan Cigondewah Rahayu, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung.

